Pergantian Mendadak Ganggu Proyek Jalan

BANYAKNYA pergantian ASN ditubuh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kayong Utara kemungkinan akan berdampak terhadap Pembangunan Jalan dari Teluk Melanau ke Perawas.

Hal ini diungkapkan Aspandi, Ketua Lembaga Pengawas Kinerja Aparatur Negara (LPKAN) menyikapi hampir sebagian jabatan-jabatan yang berkenaan dengan Pembangunan jalan Teluk Melanau-Perawas dilakukan mutasi dan Rotasi.

Menurutnya, Pembangunan jalan Teluk

• Baca Halaman 7

Hal 1 ■ pergantian mendadak

Melanau-Perawas merupakan program prioritas yang tahun ini harus diselesaikan. Dirinya melihat, dengan banyak pergantian ditubuh Dinas PUPR, terutama Plt Kepala Dinasnya merasa pesimis tahun ini Pembangunannya bisa terselesaikan.

"Saya tidak begitu yakin Jalan Teluk Melanau-Perawas bisa terealisasi pada tahun ini. Hal ini disebabkan banyak PNS di lingkungan PUPR, yang selama ini mengurusnya, dimutasi oleh Bupati," katanya.

Selain itu, sambungnya, Camat Simpang Hilir juga ikutan dimutasi. Yang mana selama ini juga sibuk mengurus pembangunan jalan Teluk Melanau-Perawas.

Dirinya menenggarai, ada oknum-oknum tertentu yang bermain agar program tersebut tidak bisa dilaksanakan. Jika sudah seperti ini, katanya lagi, tentulah akan berdampak kepada Bupati Kayong Utara, Citra Duani.

Aspandi berharap, Pemerintah Daerah, khususnya Bupati Kayong Utara, bisa Lebih bijaksana menyikapi hal ini.

"Bupati Kayong Utara semestinya tidak memutasi dan merotasi para PNS di PUPR yang selama ini mengurus program jalan Teluk Melanau-Perawas. Bupati memang memiliki hak prerogatif dalam hal ini, namun alangkah lebih baik pergantian dilakukan setelah para PNS yang sebelumnya bisa menuntaskan tugasnya," papar Aspandi.

Dijelaskannya lebih jauh, dari data yang dimilikinya, hampir sebagian PNS yang menangani masalah jalan di Dinas PUPR, khususnya bidang Bina Marga, semuanya dimutasi. Dan yang lebih membuatnya khawatir, terjadinya kekosongan jabatan pada Kepala Bidang Bina Marga.

"Kepala Bidang Bina Marga inikan menjadi jabatan yang sangat diperlukan dalam program pembangunan jalan Teluk Melanau - Perawas,"tukasnya.

Selain itu, katanya lagi Kepala Dinas PUPR yang dijabat oleh Pelaksana Tugas juga ikut diganti. Namun bukannya menjadi Kepala Dinas Definitif, tetapi tetap menjadi Plt. **(rif/mul)**